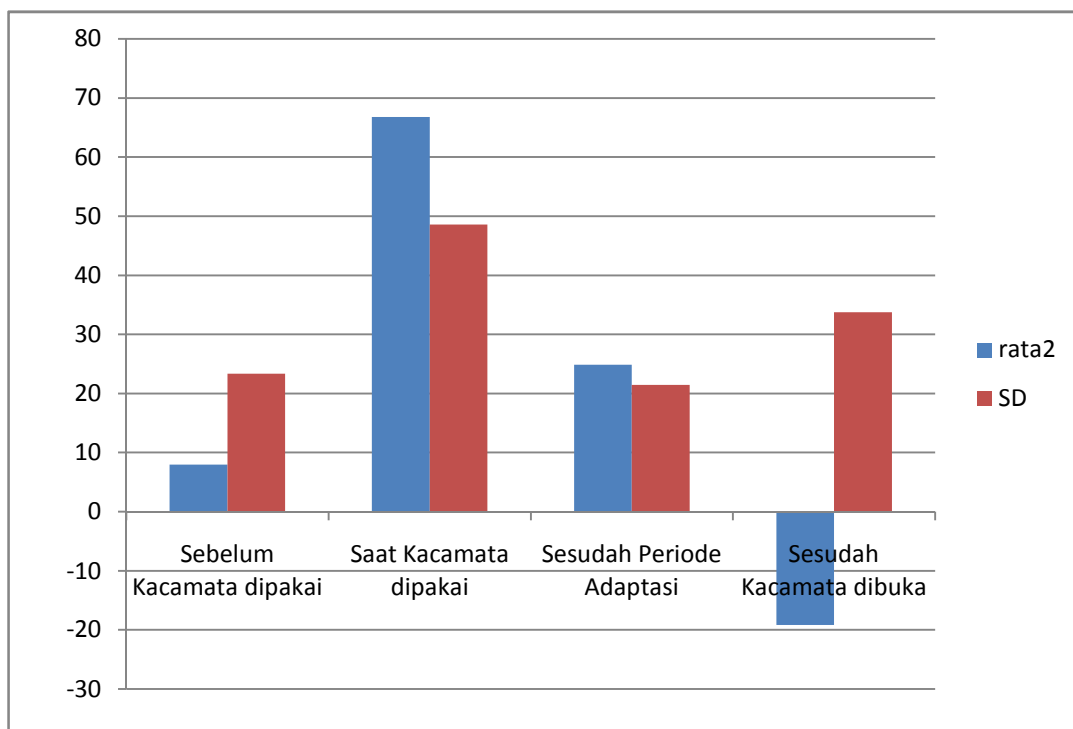
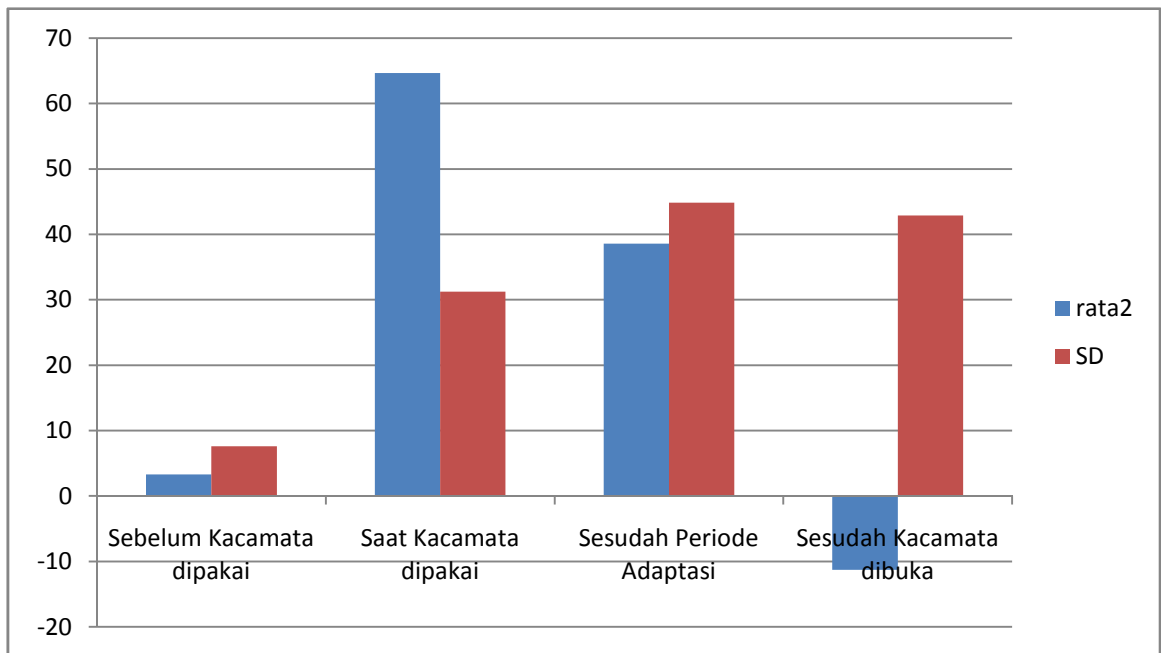


MHS	KONDISI ADAPTASI AKTIF			
	Sebelum Kacamata dipakai	Saat Kacamata dipakai	Sesudah Periode Adaptasi	Sesudah Kacamata dibuka
1	-9,75	78,2	13,9	-49,2
2	11	129,4	39,2	-36,7
3	68,6	147,3	62,8	72,3
4	-1,6	92,9	53,1	-29,2
5	9,4	45,5	29,2	-23,3
6	-10,4	31,9	11,7	-22
7	14,4	37,9	27,5	-40,7
8	-9,9	9,5	-1	-21,7
9	-2,6	5,8	4,7	-26
10	10,5	89,7	7,4	-15,1
rata2	7,965	66,81	24,85	-19,16
SD	23,35491918	48,58645101	21,45202658	33,72220502



MHS	KONDISI ADAPTASI PASIF			
	Sebelum Kacamata dipakai	Saat Kacamata dipakai	Sesudah Periode Adaptasi	Sesudah Kacamata dibuka
1	13,2	107,3	114,1	80
2	-6,4	84,9	69,9	-93
3	8,1	58,6	60,8	-8
4	0,1	50,7	22,3	-8,9
5	-0,8	26,4	7,8	-13,7
6	-3,5	91,5	15	-21,6
7	-1,3	54,8	15,8	-31,6
8	10,9	69,9	30,1	-28,6
9	11,8	94	89	0,5
10	-2,4	8,5	-38,9	12,2
rata2	3,288888889	64,66	38,59	-11,27
SD	7,598099177	31,23940532	44,82381436	42,87182577



Hipotesis

1. Sebelum kaca mata berprisma dipakai: Titik-titik yang terbentuk mendekati garis vertikal
2. Kaca mata berprisma dipakai : Titik-titik yang terbentuk menjauhi garis vertikal.
3. Sesudah periode adaptasi bagi yang beradaptasi aktif : Titik-titik yang terbentuk mendekati garis vertikal. Bagi yang beradaptasi pasif : Titik-titik yang terbentuk menjauhi garis vertikal
4. Ketika kaca mata dibuka:
 - a. Bagi yang beradaptasi aktif : titik-titik yang berbentuk menjauhi garis vertikal
 - b. Bagi yang beradaptasi pasif : titik-titik yang terbentuk mendekati garis vertikal

Pembuktian

- a. Hipotesis 1, terbukti bahwa sebelum kaca mata berprisma dipakai: titik-titik yang terbentuk mendekati garis vertikal.
- b. hipotesis 2, terbukti bahwa pemakaian kaca mata berprisma: titik-titik yang terbentuk menjauhi garis vertikal
- c. Hipotesis 3, terbukti bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis vertikal bagi yang beradaptasi aktif dan bagi yang beradaptasi pasif titik-titik yang terbentuk menjauhi garis normal
- d. Hipotesis 4, terbukti bahwa ketika kaca mata dibuka bagi yang beradaptasi aktif: titik-titik yang terbentuk menjauhi garis vertikal. Sedangkan bagi yang beradaptasi pasif: titik-titik yang terbentuk mendekati garis vertikal

Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data yang terdapat pada grafik, dapat disimpulkan bahwa pemakai kaca berprisma yang telah mengalami adaptasi aktif selama sepuluh menit kerjasama antara otak, mata, dan gerakan tangan menjadi lebih baik dibandingkan dengan pemakai kaca mata berprisma yang mengalami adaptasi pasif.

Saran

Agar praktikum selanjutnya lebih baik, sebaiknya praktikum tidak dilakukan di ruang belajar, tetapi di laboratorium.

